

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu keputusan yang harus diambil manajer keuangan dalam pengelolaan keuangan perusahaan adalah keputusan yang berkaitan dengan masalah pendanaan, yaitu manajer keuangan harus memutuskan untuk memilih sumber pendanaan yang paling mengembangkan untuk mendanai aktivasi perusahaan. Perkembangan dunia usaha yang begitu cepat ditandai dengan semakin beratnya persaingan yang dilakukan oleh perusahaan dan memaksa setiap perusahaan untuk selalu siap menyediakan dana dalam jumlah yang tidak sedikit terutama untuk pemenuhan kebutuhan jangka panjang sehingga tingkat fleksibilitas dan kesiapan perusahaan untuk menghadapi tantangan tersebut cukup tinggi.

Hal ini menjadi tugas bagi seorang manajer untuk mencari sumber-sumber dana yang dapat menyediakan dana yang diperlukan dalam jumlah yang memadai. Bagi perusahaan yang *go public* seringkali memiliki kesempatan ekspansi dan prospek keuntungan yang cerah namun mereka juga mengalami dilemma dalam membiayai perluasan usahanya.

Menurut *static trade – off* model, struktur modal yang optimal itu ada. Suatu perusahaan dipandang sebagai sasaran besarnya hutang dan pada umumnya bergerak menuju kepada yang optimal. Struktur modal yang optimal meliputi pertimbangan antara pengaruh perusahaan dan pajak pribadi, biaya kepailitan dan

biaya agensi. Di lain pihak *packing order hipotesis* menyatakan bahwa tidak ada ketentuan dalam target rasio hutang. Perusahaan dikatakan memprioritaskan laba yang ditahan sebagai sumber dana dari investasi. Kemudian pilihan prioritas berikutnya adalah hutang dengan resiko yang lebih kecil dan terakhir mencari pembiayaan ekuitas ekstrem yang beresiko. Hal ini menyebabkan keberadaan asimetri informasi antara investor pihak dalam dan pihak luar. Perubahan ratio hutang terjadi bila ada ketidakseimbangan dari arus kas intern, deviden bersih dan kesempatan investasi riil.

Hingga saat ini, teori mengenai struktur modal masih terus dikembangkan dan diteliti, seperti hal teori Modigliani dan Miller (1958) yang banyak menimbulkan perdebatan. Mereka menganggap bahwa penggunaan utang dalam struktur modal tidak mempunyai pengaruh langsung terhadap pertumbuhan perusahaan, tetapi sebenarnya hanya untuk meningkatkan nilai perusahaan yang ditinjau dari sisi pengurangan biaya pajak karena adanya kewajiban untuk membayar biaya bunga. Dalam rangka penentuan struktur modal yang tepat harus diperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal.

Penelitian Nasruddin (2004) mengenai faktor-faktor yang menentukan struktur modal pada industri farmasi di BEJ menemukan 5 variabel yang signifikan, yaitu: ukuran perusahaan, profitabilitas, resiko, kesempatan investasi dan pertumbuhan perusahaan. Variabel ukuran perusahaan dan profitabilitas memiliki pengaruh negatif yang signifikan dengan rasio hutang lancar. Sedangkan variabel pertumbuhan memiliki pengaruh positif yang signifikan dengan rasio

hutang jangka panjang dan variabel resiko memiliki hubungan negative yang signifikan dengan rasio hutang jangka panjang.

Berdasarkan latar belakang penelitian tersebut, maka penulis mencoba membahas dengan mengambil judul penelitian **“PENGARUH STRUKTUR AKTIVA, UKURAN PERUSAHAAN, INVESTMENT OPPORTUNITY SET (IOS), PROFITABILITAS, DAN RESIKO TERHADAP KEPUTUSAN STRUKTUR MODAL PADA INDUSTRI MANUFAKTUR DI BURSA EFEK JAKARTA”**.

B. Batasan Penelitian

Batasan penelitian dalam penelitian ini yaitu :

1. Perusahaan manufaktur yang berada di Bursa Efek Jakarta periode 2003 sampai dengan 2005.
2. Kemudian variabel yang diteliti pun dibatasi hanya lima variabel yaitu struktur aktiva (*Tangibility*), Ukuran perusahaan (*Size*), *Investment Opportunity Set* (IOS), Profitabilitas, dan Resiko (*Volatility*).

C. Permasalahan Penelitian

Berdasarkan uraian diatas, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah struktur aktiva (*Tangibility*), Ukuran perusahaan (*Size*), *Investment Opportunity Set* (IOS), Profitabilitas, dan Resiko (*Volatility*) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap struktur modal ?

2. Apakah struktur aktiva (*Tangibility*), Ukuran perusahaan (*Size*), *Investment Opportunity Set* (IOS), Profitabilitas, dan Resiko (*Volatility*) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap struktur modal ?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis apakah struktur aktiva (*Tangibility*), Ukuran perusahaan (*Size*), *Investment Opportunity Set* (IOS), Profitabilitas, dan Resiko (*Volatility*) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.
2. Untuk menganalisis apakah struktur aktiva (*Tangibility*), Ukuran perusahaan (*Size*), *Investment Opportunity Set* (IOS), Profitabilitas, dan Resiko (*Volatility*) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Ilmu Pengetahuan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi, informasi dan wawasan dalam teori khususnya bidang manajemen keuangan tentang struktur pendanaan dan variabel-variabel yang mempengaruhinya.

2. Bagi Penulis

Penelitian ini menambah pengetahuan, sebagai wahana pengembangan intelektual, dan pengalaman mengenai struktur pendanaan. Selain itu juga penerapan teori-teori yang diperoleh selama kuliah guna mengaplikasikan dalam dunia bisnis dimasa mendatang.